

**PT Telefast Indonesia Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Interim Consolidated Financial Statements
Tanggal 31 Maret 2024 Serta Untuk 3 Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)/
*As Of March 31, 2024 And For Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Telefast Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya Tanggal 31 Maret 2024 Serta Untuk Periode 3 Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut/

Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Telefast Indonesia Tbk and its subsidiaries As Of March 31, 2024 And For Three-Month Period Then Ended

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM -

Tanggal 31 Maret 2024 Serta Untuk 3 Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -

As Of March 31, 2024 And For Three-Month Period Then Ended (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim // <i>Interim Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PT TELEFAST INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2024 SERTA UNTUK 3 BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TELEFAST INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR THREE-
MONTH PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/ Name :
Alamat Kantor/ Office Address :

Alamat Domisili/Residential Address :
Nomor Telepon/ Telephone Number :
Jabatan/ Title :

2. Nama/ Name :
Alamat Kantor/ Office Address :

Alamat Domisili/Residential Address :
Nomor Telepon/ Telephone Number :
Jabatan/ Title :

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Telefast Indonesia Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2024 serta untuk 3 bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Jody Hedrian :
Mall Ambassador Lantai 5 No. 5, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 8, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan
Tebet Timur III J/3 RT 010, RW 007 Tebet Timur, Tebet Jakarta Selatan
(021) 57933556
Direktur Utama/President Director
- Setiawan Parikesit Kencana :
Mall Ambassador Lantai 5 No. 5, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 8, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan
Emerald Town House Blok AF No.16 RT 03/09 Parigi, Pondok Aren, Tangerang Selatan
(021) 57933556
Direktur/Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statement of PT Telefast Indonesia Tbk and its subsidiaries as at March 31, 2024 and for three-month period then ended.
- The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, and
 - The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024 / April 30, 2024



Jody Hedrian
Direktur Utama/President Director

Setiawan Parikesit Kencana
Direktur/Director

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.116.769.360	4,32	3.642.819.624	Cash and banks
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 419.138.252 dan Rp 369.798.131 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Trade receivables - net of allowance for impairment of Rp 419,138,252 and Rp 369,798,131 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Pihak ketiga	26.541.138.619	5,32	26.506.072.395	Third parties
Pihak berelasi	1.062.779.902	6a	985.048.014	Related parties
				Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.038.574.891	7,32	3.926.407.183	Inventories
Persediaan	86.939.645.028	8,15,23	84.983.080.042	Advances
Uang muka	59.209.566.082	9	61.865.333.859	Prepaid expenses
Beban dibayar di muka	378.662.764		195.279.095	Prepaid Value Added Tax
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	21.741.274		2.035.000	Due from related parties
Piutang pihak berelasi	15.809.922.603	6b,32	22.831.757.603	Restricted time deposit
Deposito yang dibatasi penggunaannya	12.000.000.000	10,32	12.000.000.000	
Jumlah Aset Lancar	<u>208.118.800.523</u>		<u>216.937.832.815</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 4.433.841.189 dan Rp 4.240.594.469 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	1.133.007.599	11	1.326.254.319	Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 4,433,841,189 and Rp 4,240,594,469 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.438.483.333 dan Rp 5.097.670.833 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	3.840.251.986	12	4.181.064.486	Intangible assets - net of accumulated amortization amounting to Rp 5,438,483,333 and Rp 5,097,670,833 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 4.961.272.069 dan Rp 4.665.518.650 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	837.185.920	17a	1.132.939.341	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp 4,961,272,069 and Rp 4,665,518,650 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Investasi pada entitas asosiasi	29.468.443.836	13	29.736.689.175	Investments in associates
Investasi saham	2.250.000.000	14,32	2.250.000.000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	467.917.647	16d	522.758.674	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>37.996.806.988</u>		<u>39.149.705.995</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>246.115.607.511</u>		<u>256.087.538.810</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	56.320.812.500	5,8,10 15,32	57.833.365.001	Short-term bank loans
Utang usaha		32		Trade payables
Pihak ketiga	1.342.350		534.595	Third parties
Pihak berelasi	44.926.031	6c	25.255.929	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	123.475.506	32	36.097.590	Other payables - third parties
Beban akrual	239.350.500	32	236.580.507	Accrued expenses
Utang pajak	171.456.890	16a	1.586.935.028	Taxes payable
Utang pihak berelasi	227.453.362	6d,32	-	Due to related party
Uang muka penjualan	540.900.000		-	
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	248.129.581	17b,25, 26,28,32	475.208.567	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	57.917.846.720		60.193.977.217	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	533.886.940	17b,25, 26,28,32	533.886.941	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.884.501.872	18,25	1.978.127.333	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.418.388.812		2.512.014.274	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	60.336.235.532		62.705.991.491	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - par value of Rp 20 per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.666.666.500 saham	33.333.330.000	19	33.333.330.000	Issued and fully paid - 1,666,666,500 shares
Saham treasuri	(1.659.660.900)	19	(1.659.660.900)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	69.990.806.187	20	69.990.806.187	Additional paid-in capital - neto
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuarial	702.057.617		507.621.245	Other comprehensive income (loss) - actuarial gain (loss)
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	400.000.000	21	400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	80.760.737.955		82.694.273.362	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	183.527.270.859		185.266.369.894	Total equity atributable to Owners of the Company
Keuntungan nonpengendali	2.252.101.120		8.115.177.425	Noncontrolling interests
JUMLAH EKUITAS	185.779.371.979		193.381.547.319	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	246.115.607.511		256.087.538.810	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TELEFAST INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELEFAST INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENJUALAN NETO	117.864.447.071	6e,22	188.842.446.516	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	112.968.000.511	6f,8,23	178.803.391.475	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	4.896.446.560		10.039.055.041	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	247.085.504	24	765.285.007	Selling
Umum dan administrasi	4.712.863.687	5,6g,13,14 17,18,25	7.461.520.506	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	4.959.949.191		8.226.805.513	Total Operating Expenses
LABA USAHA	(63.502.631)		1.812.249.528	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	242.768.735	4,10	112.101.073	Interest income
Beban bunga	(1.914.059.826)	15,17,26	(1.789.669.581)	Interest expenses
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(268.245.340)	13	(320.191.619)	Share in net loss of associates
Lain-lain - bersih	47.427.350		235.976.081	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(1.892.109.081)		(1.761.784.046)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.955.611.712)		50.465.482	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	16b	24.492.917	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN	(1.955.611.712)		25.972.565	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TELEFAST INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELEFAST INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	249.277.398	18	140.714.834	Remeasurement of employee benefits
Efek pajak terkait	<u>(54.841.026)</u>	16d	<u>(30.957.263)</u>	Related tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO PAJAK	<u>194.436.372</u>		<u>109.757.572</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>(1.761.175.340)</u>		<u>135.730.136</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(1.933.535.407)		26.601.653	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(22.076.305)</u>		<u>(629.088)</u>	Noncontrolling interest
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>(1.955.611.712)</u>		<u>25.972.565</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(1.739.099.035)		136.359.224	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(22.076.305)</u>		<u>(629.088)</u>	Noncontrolling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>(1.761.175.340)</u>		<u>135.730.136</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA PER SAHAM DASAR	<u>(1.17)</u>		<u>0,02</u>	TOTAL BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TELEFAST INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELEFAST INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Three-Month Ended March 31, 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Penghasilan (rugi) komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuarial/ Other comprehensive income (loss) - actuarial gains (losses)	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	33.333.330.000	69.990.806.187	(1.659.660.900)	507.621.245	400.000.000	82.694.273.362	185.266.369.894	8.115.177.425	193.381.547.319	Balance as at January 1, 2024
Perubahan kepentingan non-pengendali atas penurunan modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(5.841.000.000)	(5.841.000.000)	Change in non-controlling interest due to deduction of subsidiaries
Pencadangan saldo laba	21	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.933.535.407)	(1.933.535.407)	(22.076.305)	1.955.611.712	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	18	-	-	249.277.398	-	-	249.277.398	-	249.277.398	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	16c	-	-	(54.841.026)	-	-	(54.841.026)	-	(54.841.026)	Related tax effect
Saldo 31 Maret 2024	33.333.330.000	69.990.806.187	(1.659.660.900)	702.057.617	400.000.000	80.760.737.955	183.527.270.859	2.252.101.120	185.779.371.979	Balance as at March 31, 2024

PT TELEFAST INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELEFAST INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Three-Month Ended March 31, 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Penghasilan (rugi) komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuarial/ Other comprehensive income (loss) - actuarial gains (losses)	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	33.333.330.000	69.990.806.187	(1.659.660.900)	(271.899.402)	300.000.000	81.905.052.809	183.597.628.694	8.112.856.426	191.710.485.120	Balance as at January 1, 2023
Pencadangan saldo laba	21	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	26.601.652	26.601.652	(629.088)	25.972.564	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	18	-	-	140.714.834	-	-	140.714.834	-	140.714.834	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	16c	-	-	(30.957.263)	-	-	(30.957.263)	-	(30.957.263)	Related tax effect
Saldo 31 Maret 2023	33.333.330.000	69.990.806.187	(1.659.660.900)	(162.141.831)	300.000.000	81.931.654.461	183.733.987.917	8.112.227.338	191.846.215.255	Balance as at March 31, 2023

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI				 OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	118.243.208.837		188.824.114.963	Receipts cash from customers
Pendapatan bunga	242.768.735		112.101.073	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(111.691.221.679)		(190.324.710.518)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(3.830.389.574)		(5.347.306.360)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(1.380.343.388)		118.635.171	Payment for income taxes
Pembayaran bunga	(1.914.059.826)		(1.789.669.581)	Payment of interest
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya	135.329.749		(1.804.380.638)	Payment for other operating activities
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	(194.707.146)		(10.211.215.890)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	11	(70.198.000)	Acquisition of property and equipment
Penempatan Deposito	-	10	(1.600.000.000)	Placement of restricted
Pelepasan entitas anak	(5.841.000.000)		-	Divestment of subsidiary
Perolehan aset takberwujud	-	12	-	Acquisition of intangible assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(5.841.000.000)		(1.670.198.001)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	127.062.237.500	15	198.520.138.024	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan piutang pihak berelasi	7.021.835.000	6b	(500.000.000)	Proceeds from due from related parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	(128.574.790.000)	15	(198.588.623.847)	Payments of principal portion of lease liabilities
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(227.078.986)	17	(277.728.139)	Payment of principal portion of lease liabilities
Penerimaan(Pembayaran) utang pihak berelasi	207.489.515	6d	(5.900.000)	Payment of due to related parties
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	5.509.656.876		(852.113.962)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(526.050.270)		(12.733.527.853)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.642.819.630		30.343.726.920	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3.116.769.360		17.610.199.067	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Telefast Indonesia Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5, tanggal 17 Oktober 2008 dari Devi Prihartanti, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105, Tambahan No. 47162 tahun 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 66 tanggal 27 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion S.E., S.H., M.M., mengenai penyusunan kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0439182 tanggal 20 Agustus 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan dan mesin telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya dan aktivitas teknologi informasi, dan jasa komputer lainnya. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Mal Ambassador Lantai 5, No. 5, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 8, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT M Cash Integrasi Tbk, yang didirikan dan terbentuk di Jakarta dan entitas induk utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan terbentuk di Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Telefast Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105, Supplement No. 47162 in 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 66 dated July 27, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Wilion S.E., S.H., M.M., regarding the rearrangement of the Articles of Association of the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0439182 dated August 20, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in large-scale trade in telecommunication equipment and machineries, other telecommunication activities, computer programming activities, computer consulting activities and management of other computer facilities and information technology activities, and other computer services. The Company started its commercial operations in 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and is located at Mal Ambassador 5th Floor, No. 5, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 8, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

The Company's immediate parent company is PT M Cash Integrasi Tbk, established and incorporated in Jakarta, and its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, also established and incorporated in Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat, yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 159 tanggal 16 Mei 2019 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ivan Ekancono
Komisaris Independen	:	Hendrik
Direktur Utama	:	Jody Hedrian
Direktur	:	Setiawan Parikesit Kencana
Direktur	:	Risky Nayendra

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 059/OJK-TI/DIR/XII/2019 pada tanggal 6 Desember 2019, Entitas Induk menetapkan Fuad Nugraha sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 233/SK-DIR/TI/III/X/2023 tanggal 24 Oktober 2023, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Maulana Malik.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 136/SK - DIR/TI/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Hendrik	<i>Chairman</i>
Anggota	Riris Lilianti	<i>Member</i>
Anggota	Fatrina Yulihasetiani	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, Grup memiliki masing-masing 21 dan 22 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Board of Commissioner, Directors, and Employees

As at March 31, 2024 and March 31, 2023, the compositions of Board of Commissioners and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions, which was notarized through Notarial Deed No. 159 dated May 16, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., are as follows:

President Commissioner	:	Ivan Ekancono
Independent Commissioner	:	Hendrik
President Director	:	Jody Hedrian
Director	:	Setiawan Parikesit Kencana
Director	:	Risky Nayendra

Members of key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors.

Based on Letter of Decree No. 059/OJK-TI/DIR/XII/2019 dated on December 6, 2019, the Company assigned Fuad Nugraha as the Company's Corporate Secretary.

Based on Letter of Decree No. 233/SK-DIR/TI/III/X/2023 dated on October 24, 2023, the Company's Directors determined, that effective since that date, the Head of Internal Audit Unit is Maulana Malik.

Based on Letter of Decree No. 136/SK - DIR/TI/VIII/2022 dated on August 22, 2022, the compositions of Audit and Risk Management Committee of the Company as at March 31, 2024 and March 31, 2023 are as follows:

<i>Chairman</i>	Hendrik
<i>Member</i>	Riris Lilianti
<i>Member</i>	Fatrina Yulihasetiani

As at March 31, 2024 and March 31, 2023, the Group has a total of 21 and 22 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ('OJK'), dengan surat No. S-127/D.04/2019 tanggal 5 September 2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 416.666.500 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 180 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 17 September 2019.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 71.939.087.686 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, pembelian *hardware* dan *software*, pengembangan aplikasi, dan penguatan infrastruktur jaringan distribusi dan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak dimana Entitas Induk memiliki kontrol secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets 31 Maret 2024/ March 31, 2024	Total Aset/ Total Assets 31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lansung dari						
Entitas Induk/Directly through the Company						
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	Jakarta	Penyedia jasa produk digital/ Digital product service providers	51,00%	2018	2.955.077.990	2.955.421.740
PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)	Jakarta	Penyedia jasa produk digital/ Digital product service providers	70,00%	2017	1.587.826.845	1.676.296.047
PT Tfas Digital Indonesia (TDI)	Jakarta	Teknologi informasi/ Information technology	51,00%	2021	505.285.000	505.375.000
PT Anugerah Aset Digital (AAD*)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer/ Trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services	41,00%	2021	277.046.482	10.147.081.627

**) Pada tanggal 7 Maret 2024, AAD melakukan penurunan modal dasar dan modal disetor.

**) On March 7, 2024, AAD decreased its authorized capital and paid-up capital.

c. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-127/D.04/2019 dated September 5, 2019 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority ('OJK'), to conduct initial public offering of 416,666,500 shares with par value of Rp 20 per share, at an offering price of Rp 180 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 17, 2019.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance costs, amounted to Rp 71,939,087,686, which are used to increase working capital, purchasing hardware and software, developing applications, and strengthening distribution network infrastructure and to develop human resources.

d. The Group Structure

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the subsidiaries, in which the Company has direct control is as follows:

**d. Struktur Grup (Lanjutan)
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)**

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pariwisata, dan berdomisili di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, Entitas Induk membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo dan Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebanyak 765, 153, 1.071, 306, 306, 306 dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh Entitas Induk menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

BSI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmiati S.H., No. 23 tanggal 29 September 2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrikal, mekanikal, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan developer, dan berdomisili di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 2460288.AH.01.01. TAHUN 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

**d. The Group Structure (Continued)
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)**

BSI was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 31, 2018 of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., which is to engage in trading, services, land transportation and tourism, and domiciled in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0005689.AH.01.01. Tahun 2018 dated February 2, 2018. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2018 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., the Company purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo and Aditya Ipmi Aribowo, equivalent to 765, 153, 1,071, 306, 306, 306 and 153 shares, respectively, hence the ownership of the Company in BSI was equivalent to 3,060 shares or 51% with nominal value of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

BSI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmiati S.H., which is to engage in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer, and domiciled in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 2460288.AH.01.01. TAHUN 2015 dated October 10, 2015. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

d. Struktur Grup (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry S.H., M.Kn., No.8, tanggal 8 April 2019, disetujui pengalihan seluruh saham milik PT Emirindo Dinamika Pratama sejumlah 700 saham kepada Entitas Induk sehingga kepemilikan Entitas Induk atas EWM sebesar 700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 atau setara dengan 70%.

EWM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

PT Tfas Digital Indonesia (TDI)

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 23 Februari 2021 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk mendirikan TDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada TDI sebanyak 2.601 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 260.100.000 atau setara dengan 51% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0015861.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 5 Maret 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

TDI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk mendirikan AAD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada AAD sebanyak 41.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.100.000.000 atau setara dengan 41% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-0072607.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 16 November 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

d. The Group Structure (Continued)

Based on Notarial Deed No.8 dated April 8, 2019 of Kokoh Henry S.H., M.Kn., approved the transfer of all 700 shares owned by PT Emirindo Dinamika Pratama to the Company, so that the ownership of the Company in EWM was 700 shares with nominal value of Rp 700,000,000 or equivalent to 70%.

EWM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

PT Tfas Digital Indonesia (TDI)

Based on Notarial Deed No. 81 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company established TDI, which is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services. The Company has 2,601 shares in TDI with nominal value of Rp 260,100,000 or equivalent to 51% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0015861.AH.01.01 dated March 5, 2021. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

TDI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company established AAD, which is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services. The Company has 41,000 shares in AAD with nominal value of Rp 4,100,000,000 or equivalent to 41% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No AHU-0072607.AH.01.01. Tahun 2021 dated November 16, 2021. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

d. Struktur Grup (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 November 2022 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., sehubungan dengan merubah nama yang semula PT Sicepat Aset Digital (SAD) menjadi PT Anugerah Aset Digital (AAD) dan perubahan susunan pemegang saham AAD. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081173.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 7 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., sehubungan dengan penurunan modal dasar dari yang sebelumnya Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000 dan modal disetor dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000

AAD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

d. The Group Structure (Continued)

Based on Notarial Deed No. 15 dated November 7, 2022 of Rose Takarina, S.H., regarding in connection with changing the name from PT Sicepat Aset Digital (SAD) to PT Anugerah Aset Digital (AAD) and changing the composition of AAD shareholders. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0081173.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 9, 2022. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 9 dated March 7, 2024 of Chrystofer, S.H., M.Kn., regarding in connection with the decrease in authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 400,000,000 and paid-up capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 100,000,000.

AAD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

31, Maret 2024/ March 31, 2024					
	BSI	EWM	TDI	AAD	
Aset lancar	242.671	1.447.992.465	505.285.000	277.046.482	Current assets
Aset tidak lancar	2.954.835.319	139.834.380	-	-	Noncurrent assets
Total aset	2.955.077.990	1.587.826.845	505.285.000	277.046.482	Total assets
Liabilitas jangka pendek	62.155.278	7.892.048	150.000	30.992.756	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	106.997.658	-	-	Noncurrent liabilities
Ekuitas	2.892.922.712	1.472.937.140	505.135.000	246.053.726	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	2.955.077.990	1.587.826.846	505.285.000	277.046.482	Total liabilities and equity
Penjualan/pendapatan neto	-	535.140.002	-	-	Net sales/revenues
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	(73.371.568)	(90.000)	(35.144)	Net income (loss) for the year
Total laba (rugi) komprehensif	-	(73.371.568)	(90.000)	(35.144)	Total comprehensive income (loss)

31, Maret 2024/ March 31, 2024					
	BSI	EWM	TDI	AAD	
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):					Net cash flows provided by (used for):
Kegiatan operasi	-	(131.183.089)	(90.000)	(35.144)	Operating activities
Kegiatan investasi	-	-	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	-	-	-	-	Financing activities

31 Maret 2023 March 31, 2023					
	BSI	EWM	TDI	AAD	
Aset lancar	242.671	1.619.925.530	505.645.000	10.157.301.816	Current assets
Aset tidak lancar	2.955.179.069	234.004.016	-	-	Noncurrent assets
Total aset	2.955.421.740	1.853.929.546	505.645.000	10.157.301.816	Total assets
Liabilitas jangka pendek	62.165.278	248.595.993	150.000	1.809.033	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	88.338.959	-	-	Noncurrent liabilities
Ekuitas	2.893.256.462	1.516.994.594	505.495.000	10.155.492.783	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	2.955.421.740	1.853.929.546	505.645.000	10.157.301.816	Total liabilities and equity
Penjualan/pendapatan neto	-	853.483.252	-	8.300.000	Net sales/revenues
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(2.035.000)	9.787.659	(6.090.000)	704.855	Net income (loss) for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif	(2.035.000)	9.787.659	(6.090.000)	704.855	Total comprehensive income (loss)

31, Maret 2023 March 31, 2023					
	BSI	EWM	TDI	AAD	
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):					Net cash flows provided by (used for):
Kegiatan operasi	-	204.456.175	(11.840.000)	(27.572.644)	Operating activities
Kegiatan investasi	-	-	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	-	-	-	-	Financing activities

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Telefast Indonesia Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2024 oleh Direksi Entitas Induk yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Telefast Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on April 30, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa Standar Akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an english translation of the Group's statutory report in indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published Accounting Standards were adopted effective January 1, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the

pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar imbalan yang diterima;
- mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Bank, dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya.

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank yang jatuh tempo dalam waktu periode 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat tanggal penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and Banks, and Restricted Time Deposit

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks with maturity period of 3 (three) months or less from the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash equivalents which will be used to pay current maturing obligations are presented as "Restricted Time Deposit" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash and cash equivalents" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted cash and cash equivalents" under the current asset section of the consolidated statements of financial position.

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, dan deposito yang dibatasi penggunaannya, yang dimiliki oleh Grup.

- Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa investasi saham yang diukur pada FVOCI dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, kategori ini meliputi investasi saham yang dimiliki oleh Grup.

As at March 31, 2024 and March 31, 2023, the Group's cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from related parties, and restricted time deposit are included in this category.

- Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Share investment financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at March 31, 2024 and March 31, 2023, the Group's share investment are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at March 31, 2024 and March 31, 2023, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties and lease liabilities are included in this category.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinannya untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or;
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other

atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

i. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

i. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Inventaris kantor/ <i>Office equipment</i>	4 - 8
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property, plant and equipment is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Aset Takberwujud

k. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah perangkat lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4 tahun.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4 years.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

- menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
 - harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
 - pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease

- sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Gedung kantor	4 tahun/years
Kendaraan	3 tahun/years

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office building
Vehicles

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

q. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

r. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

p. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

q. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current income tax expense in accordance with revenue subjected to final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

r. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan produk digital

- Pendapatan dari penjualan produk digital yang diakui pada saat pengendalian atas produk digital telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli produk digital yang diberikan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari kas dan bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of digital products

- Revenues from sale of digital products are recognized when control of the digital products has transferred, being at the point the customer purchases the digital product.

Interest income

Interest income arising from the cash in banks and restricted time deposit held by the Group is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at carrying amount as a business combination using the pooling-of-interest method.

Since the business combination transaction of entities under common control do not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transactions are recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai
Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Pengendalian atas AAD

Catatan 1c menjelaskan bahwa AAD adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 41%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas AAD berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari AAD secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada AAD dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari AAD dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas AAD.

Determining the Lease Term of Contracts with
Renewal and Termination Options - Group as
Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Control over AAD

Note 1c describes that AAD is subsidiary of the Group even though the Group's ownership is 41% only.

The Directors of the Group assessed whether or not the Group has control over AAD based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of AAD unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in AAD and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of AAD and therefore the Group has control over AAD.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 32.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, antara 4 dan 8 tahun, dan metode garis lurus untuk aset takberwujud, masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11 dan 12.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The cost of property and equipment is depreciated using straight - line method, between 4 and 8 years, and straight line method for intangible assets, with useful lives of intangible assets for 4 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at March 31, 2024 and March 31, 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 18 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16d.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 18 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 18.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16d.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank

Akun ini terdiri dari:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.062.064.922	1.072.309.661	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.366.219.750	1.790.868.871	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	310.243.762	350.680.538	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	196.499.271	100.620.825	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	93.746.983	93.437.088	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.361.324	52.727.915	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	33.176.851	4.773.135	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.456.497	177.401.591	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah bank	2.054.704.438	2.570.509.963	Subtotal cash in banks
Jumlah kas dan bank	3.116.769.360	3.642.819.624	Total cash and banks

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan bank ditempatkan pada pihak berelasi.

This account consists of:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and banks placed at related parties.

5. Piutang Usaha - Bersih

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	26.955.766.400	26.871.360.055	Third parties
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(414.627.781)	(365.287.660)	Less provision for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	26.541.138.619	26.506.072.395	Third parties - net
Pihak berelasi	1.067.290.373	989.558.485	Related parties
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(4.510.471)	(4.510.471)	Less provision for expected credit losses
Pihak berelasi - bersih (Catatan 6a)	1.062.779.902	985.048.014	Related parties - net (Note 6a)
Jumlah piutang usaha - bersih	27.603.918.521	27.491.120.409	Total trade receivables - net

5. Trade Receivables - Net

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consists of:

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	21.761.219.343	21.908.123.912	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	5.321.982.821	4.475.678.020	1 - 30 days
31 - 60 hari	544.069.744	1.029.512.186	31 - 60 days
61 - 90 hari	201.819.136	252.750.790	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	193.965.729	194.853.632	More than 90 days
Jumlah	28.023.056.773	27.860.918.540	Total
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(419.138.252)	(369.798.131)	Less provision for expected credit losses
Bersih	27.603.918.521	27.491.120.409	Net

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Mutations of the Group's provision for expected credit losses are as follows:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	369.798.131	170.020.839	Beginning balance
Provisi ekspektasi kerugian kredit	49.340.121	199.777.292	Provision for expected credit losses
Saldo akhir	419.138.252	369.798.131	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the status of the individual trade receivable as at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 5.440.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek Entitas Induk yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables amounting to Rp 5,440,000,000, respectively, were pledged as collateral for short-term bank loans of the Company obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 15).

6. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

6. Nature, Balances and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Emirindo Dinamika Pratama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi dan penjualan neto/ Trade receivables - related parties and net sales
PT Emitama Inti Surya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi dan penjualan neto/ Trade receivables - related parties and net sales
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas asosiasi/ Associates	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, Utang - pihak berelasi dan penjualan neto/ Trade receivables - related parties, due from related parties, payables - related parties and net sales

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Solic Kreasi Baru	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT 1 Inti Dot Com	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Omega Kreasi Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties and purchases</i>
PT M Cash Integrasi Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang usaha - pihak berelasi, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties, net sales and purchases</i>
PT NFC Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi, penjualan - neto dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties, net sales and purchases</i>
PT Digital Maxima Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi, penjualan dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties, net sales and purchases</i>
PT Dam Korporindo Digital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties and purchases</i>
PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties and purchases</i>
PT Abdi Anugrah Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties and purchases</i>
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties and purchases</i>
PT Nusantara Semesta Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties and purchases</i>
PT Emitama Hedrian Grup	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Multidaya Dinamika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties and purchases</i>
PT Nusantara Inti Karunia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties and purchases</i>
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan neto dan pembelian/ <i>Net sales and purchases</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah:

Balance and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. Trade receivables (Note 5)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Emirindo Dinamika Pratama	897.052.980	831.564.478	0,36%	0,32%	PT Emirindo Dinamika Pratama
PT Emitama Inti Surya	145.645.859	139.489.141	0,06%	0,05%	PT Emitama Inti Surya
PT Logitek Digital Nusantara	24.591.534	18.504.866	0,01%	0,01%	PT Logitek Digital Nusantara
Jumlah	1.067.290.373	989.558.485	0,43%	0,38%	Subtotal
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(4.510.471)	(4.510.471)	0,00%	0,00%	Provision for expected credit loss
Bersih	1.062.779.902	985.048.014	0,43%	0,38%	Net

b. Piutang pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023
PT Logitek Digital Nusantara	15.481.972.603	16.681.972.603
PT 1 Inti Dot Com	245.900.000	245.900.000
PT Berkah Karunia Kreasi	82.050.000	88.885.000
PT Solic Kreasi Baru	-	5.815.000.000
Jumlah	15.809.922.603	22.831.757.603

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang dari PT Logitek Digital Nusantara merupakan pinjaman modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga 8% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang dari PT Solic Kreasi Baru dan PT 1 Inti Dot Com merupakan pinjaman modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang dari PT Berkah Karunia Kreasi merupakan pinjaman modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

b. Due from related parties

This account consist of:

	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Logitek Digital Nusantara	6,29%	6,51%	PT Logitek Digital Nusantara
PT 1 Inti Dot Com	0,10%	0,10%	PT 1 Inti Dot Com
PT Berkah Karunia Kreasi	0,07%	0,03%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Solic Kreasi Baru	-	2,27%	PT Solic Kreasi Baru
Jumlah	6,46%	8,91%	Total

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, due from PT Logitek Digital Nusantara represent to working capital loans. This loan bears interest at 8% per annum and matures within 1 year.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, receivables from PT Solic Kreasi Baru and PT 1 Inti Dot Com represent to working capital loans. This loan bears interest at 9% per annum and matures within 1 year.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, receivables from PT Berkah Karunia Kreasi represent to working capital loans. This loan bears interest at 9% per annum and matures within 1 year.

c. Utang usaha

Akun ini terdiri dari:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total liabilities		
			31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Omega Kreasi Bersama	22.414.918	14.857.530	0,04%	0,02%	PT Omega Kreasi Bersama
PT M Cash Integrasi Tbk	19.852.729	8.199.559	0,03%	0,01%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Anugerah Wicaksana Digital	1.232.082	354.728	0,00%	0,00%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Digital Maxima Indonesia	607.188	180.082	0,00%	0,00%	PT Digital Maxima Indonesia
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	599.394	157.838	0,00%	0,00%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	113.613	595.972	0,00%	0,00%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Abdi Anugerah Persada	53.868	349.612	0,00%	0,00%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Nusantara Semesta Mandiri	52.239	152.400	0,00%	0,00%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Dam Korporindo Digital	-	357.958	-	0,00%	PT Dam Korporindo Digital
PT Multidaya Dinamika	-	50.250	-	0,00%	PT Multidaya Dinamika
Jumlah	44.926.031	25.255.929	0,07%	0,05%	Total

c. Trade payables

This account consist of:

d. Utang pihak berelasi

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total liabilities		
			31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	201.453.362	-	0,33%	0,00%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Solic Kreasi Baru	26.000.000	-	0,04%	0,00%	PT NFC Indonesia Tbk
Jumlah	44.926.031	25.255.929	0,38%	0,00%	Total

d. Due to related parties

Pada tanggal 31 Maret 2024, Utang pihak berelasi kepada PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk merupakan pinjaman modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga 12% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Utang pihak berelasi kepada PT Solic Kreasi Baru merupakan pinjaman modal kerja. Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

As of March 31, 2024, payables from related parties to PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk represent to working capital loans. This loan bears interest at 12% per annum and matures within 1 year

As of March 31, 2024, payables from related parties to PT Solic Kreasi Baru represent to working capital loans. Matures within 1 year

e. Penjualan (Catatan 22)

Akun ini terdiri dari:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales		
			31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Emirindo Dinamika Pratama	499.995.833	5.140.275.340	0,42%	0,81%	PT Emirindo Dinamika Pratama
PT Emitama Inti Surya	78.474.205	366.426.886	0,07%	0,06%	PT Emitama Inti Surya
PT Logitek Digital Nusantara	61.023.487	228.749.940	0,05%	0,04%	PT Logitek Digital Nusantara
Jumlah	639.493.525	5.735.452.166	0,54%	0,94%	Total

e. Sales (Note 22)

This account consist of:

f. Pembelian (Catatan 23)

Akun ini terdiri dari:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total purchases		
			31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Omega Kreasi Bersama	33.767.732	129.819.096	0,03%	0,02%	PT Omega Kreasi Bersama
PT M Cash Integrasi Tbk	30.349.317	150.710.458	0,03%	0,02%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Anugerah Wicaksana Digital	1.723.340	7.090.267	0,00%	0,00%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.088.091	5.470.264	0,00%	0,00%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Digital Maxima Indonesia	974.145	3.864.498	0,00%	0,00%	PT Digital Maxima Indonesia
PT NFC Indonesia Tbk	435.048	6.718.856	0,00%	0,00%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Abdi Anugerah Persada	215.317	3.145.059	0,00%	0,00%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Nusantara Semesta Mandiri	171.061	892.761	0,00%	0,00%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Multidaya Dinamika	-	50.519	-	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Dam Korporindo Digital	-	3.504.362	-	0,00%	PT Dam Korporindo Digital
Jumlah	68.724.051	311.266.140	0,06%	0,04%	Total

f. Purchases (Note 23)

This account consist of:

g. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 25)

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 354.000.000 dan Rp 510.000.000 atau setara dengan 7,14% dan 6,20% dari total beban usaha konsolidasian.

g. Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors (Note 25)

Total salaries and allowances paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the three-month ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 354,000,000 and Rp 510,000,000 or equivalent to 7.14% and 6.20% to total consolidated operating expenses, respectively.

7. Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024
Insentif	2.959.496.704
Lain-lain	79.078.187
Jumlah	3.038.574.891

Insentif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan kompensasi atas penjualan produk kartu perdana dan *voucher* isi ulang yang diberikan kepada Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain - pihak ketiga tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

8. Persediaan

Seluruh persediaan merupakan persediaan berupa produk *digital* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	84.983.080.042
Pembelian	114.924.565.497
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	(112.968.000.511)
Saldo Akhir	86.939.645.028

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 persediaan masing - masing sebesar Rp 48.960.000.000, digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek Entitas Induk yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

9. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024
Pembelian persediaan	58.686.225.111
Lain-lain	523.340.971
Jumlah	59.209.566.082

7. Other Receivables - Third Parties

This account consist of:

	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
2.644.740.099		Incentives
100.378.184		Others
2.745.118.283		Total

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, incentives pertain to compensation for the sale of initial starter pack products and top-up vouchers given to the Group.

Management believes that all other receivables - third parties are fully collectible, therefore no allowance for expected credit losses was provided.

8. Inventories

All inventories represent digital products as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

Mutations of inventories are as follows:

	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
70.864.717.669		Beginning balance
610.047.299.024		Purchases
(595.928.936.651)		Cost of goods sold (Note 23)
84.983.080.042		Ending Balance

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Group management believes that there is no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

All inventories are owned by the Group and no inventories are consigned to any other parties.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories amounting to Rp 48,960,000,000, respectively, were pledged as collateral for the short-term bank loans of the Company obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 15).

9. Advances

This account consist of:

	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
61.323.952.561		Purchase of inventories
541.381.298		Others
61.865.333.859		Total

10. Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

Akun ini terdiri dari:

	<u>31, Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31, Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, deposito yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk masing-masing senilai Rp 12.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

Suku bunga tahunan atas deposito yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Permata Tbk sebesar 2,50%-2,65% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

10. Restricted Time Deposit

This account consist of:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, restricted time deposit owned by the Company amounted to Rp 12,000,000,000 which is pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 15).

The annual interest rate of restricted time deposit placed in PT Bank Permata Tbk is 2.50%-2.65% per annum for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

11. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Inventaris kantor	4.891.124.645	-	-	4.891.124.645	Office equipment
Kendaraan	675.724.143	-	-	675.724.143	Vehicles
Jumlah	5.566.848.788	-	-	5.566.848.788	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Inventaris kantor	3.605.597.740	175.131.404	-	3.780.729.144	Office equipment
Kendaraan	634.996.729	18.115.316	-	653.112.045	Vehicles
Jumlah	4.240.594.469	193.246.720	-	4.433.841.189	Total
Nilai tercatat bersih	<u>1.326.254.319</u>			<u>1.133.007.599</u>	Net carrying value

11. Property and Equipment

This account consist of:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan entitas anak/ Deductions divestment of subsidiary</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Inventaris kantor	4.808.820.145	82.304.500	-	4.891.124.645	Office equipment
Kendaraan	765.724.143	-	(90.000.000)	675.724.143	Vehicles
Jumlah	5.574.544.288	82.304.500	(90.000.000)	5.566.848.788	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Inventaris kantor	2.939.035.772	666.561.968	-	3.605.597.740	Office equipment
Kendaraan	478.421.265	246.575.464	(90.000.000)	634.996.729	Vehicles
Jumlah	3.417.457.037	913.137.432	(90.000.000)	4.240.594.469	Total
Nilai tercatat bersih	<u>2.157.087.251</u>			<u>1.326.254.319</u>	Net carrying value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property and equipment is as follows:

	2023	
Penerimaan penjualan aset tetap	25.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat bersih	-	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	25.000.000	Gain on sale of property and equipment

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 192.657.970 dan Rp 913.137.432 (Catatan 25).

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, depreciation is charged to general and administrative expenses amounting Rp 192,657,970 and Rp 913,137,432, respectively (Note 25).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment in the value of property and equipment.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 1.667.037.847

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 1,667,037,847

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak	6.323.900.000	-	-	6.323.900.000	Software
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Assets in progress</u>
Piranti lunak	2.954.835.319	-	-	2.954.835.319	Software
Jumlah	9.278.735.319	-	-	9.278.735.319	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak	5.097.670.833	340.812.500	-	5.438.483.333	Software
Nilai tercatat bersih	4.181.064.486			3.840.251.986	Net carrying value
31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak	6.323.900.000	-	-	6.323.900.000	Software
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Assets in progress</u>
Piranti lunak	2.954.835.319	-	-	2.954.835.319	Software
Jumlah	9.278.735.319	-	-	9.278.735.319	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak	3.729.677.083	1.367.993.750	-	5.097.670.833	Software
Nilai tercatat bersih	5.549.058.236			4.181.064.486	Net carrying value

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 340.812.500 dan Rp 1.367.993.750 (Catatan 25).

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, amortization is charged to general and administrative expenses amounting Rp 340,812,500 and Rp 1,367,993,750, respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piranti lunak yang masih dalam penyelesaian Grup memiliki persentase penyelesaian masing-masing sebesar 95%. Piranti lunak Grup akan diselesaikan pada tahun 2024.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's software in progress had a percentage of completion of 95%, respectively. The Group's software to be completed in 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Based on the review of the carrying amount of the intangible assets, the Group's management believes that there are neither events nor conditions that may indicate impairment of intangible assets value.

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi

13. Investment In Associates

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Logitek Digital Nusantara	29.468.443.836	30.162.084.052	PT Logitek Digital Nusantara
PT Mcash Telefast Indonesia	-	-	PT Mcash Telefast Indonesia
Jumlah	29.468.443.836	30.162.084.052	Total

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	8.840.100.000	8.840.100.000	Acquisition cost
Saldo awal	20.896.589.175	22.568.477.972	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(268.245.340)	(1.671.888.797)	Share in net loss for the current year
Jumlah	29.468.443.836	29.736.689.175	Total

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 71, tanggal 27 Maret 2020, disetujui pengalihan seluruh saham milik PT 1 Inti Dot Com sejumlah 3.315 saham kepada Entitas Induk, menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 8.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal yang disetor yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 2.100.000.000, yang diambil oleh Entitas Induk sebanyak 8.685 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 868.500.000 sehingga kepemilikan Entitas Induk atas LDN sebesar 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 atau setara dengan 57,14%.

Based on Notarial Deed No. 71 dated March 27, 2020 of Rose Takarina, S.H., approved the transfer of all 3,315 shares owned by PT 1 Inti Dot Com to the Company and also approved the increase of authorized share capital from Rp 510,000,000 to Rp 8,400,000,000 and issued and fully paid share capital from Rp 510,000,000 to Rp 2,100,000,000, which was subscribed by the Company equivalent to 8,685 shares with nominal value amounting to Rp 868,500,000, so that the ownership of the Company in LDN is 12,000 shares with nominal value amounting to Rp 1,200,000,000 or equivalent to 57.14%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 17 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk membeli saham LDN dari PT Sirius Teknologi Informa sebanyak 6.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham LDN oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 1.800.000.000 atau setara dengan 85,7%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0174561 tanggal 18 Maret 2021.

Based on Notarial Deed No. 43 dated March 17, 2021 from Rose Takarina, S.H., the Company purchased LDN shares from PT Sirius Teknologi Informa for 6,000 shares so that the LDN share ownership by the Parent Entity is Rp 1,800,000,000 or equivalent to 85.7%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHUAH.01.03-0174561 dated March 18, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 18 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham LDN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 8.400.000.000 menjadi Rp 88.400.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.100.000.000 menjadi Rp 22.100.000.000, menerbitkan 200.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000 yang di ambil bagian oleh Entitas Induk sebesar 70.401 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 7.040.100.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham LDN terdilusi menjadi 40% dan kehilangan pengendalian atas LDN.

Based on Notarial Deed No. 48 dated March 18, 2021 from Rose Takarina, S.H., the shareholders of LDN agreed to increase the authorized capital from Rp 8,400,000,000 to Rp 88,400,000,000, increase the issued and fully paid capital from Rp 2,100,000,000 to Rp 22,100,000,000, issue 200,000 shares new shares with a nominal value of Rp 100,000, so that all of them have a nominal value of Rp 20,000,000,000 which are subscribed by the Company of 70,401 shares with a par value of Rp 7,040,100,000, so that the Company's ownership of LDN shares is diluted to 40% and lost control over LDN.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020366.AH.01.02 tanggal 1 April 2021.

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020366.AH.01.02 dated April 1, 2021.

Rincian aset neto teridentifikasi LDN pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of LDN's net identifiable assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar			Current
Kas dan bank	4.327.379.407	6.137.412.413	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	<u>162.729.749.301</u>	<u>160.301.360.847</u>	Other current assets (excluding cash and banks)
Jumlah aset lancar	167.057.128.708	166.438.773.260	Total current assets
Liabilitas keuangan	91.436.009.918	91.366.754.555	Financial liabilities
Liabilitas lancar lainnya (tidak termasuk liabilitas keuangan)	<u>1.154.006.752</u>	<u>915.694.588</u>	Other current liabilities (excluding financial liabilities)
Jumlah liabilitas lancar	<u>92.590.016.670</u>	<u>92.282.449.143</u>	Total current liabilities
Tidak lancar			Non-current
Aset	279.757.418	251.316.698	Assets
Liabilitas	<u>36.297.303</u>	<u>54.055.044</u>	Liabilities
Aset neto	<u>74.151.057.317</u>	<u>74.353.585.771</u>	Net assets

LDN bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi, dan jasa komputer lainnya.

LDN is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities, and other computer services.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

	<u>31, Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Saldo awal	-
Rugi Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	-
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	-
Nilai tercatat pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-

Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 63 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Entitas Induk ikut serta dalam pendirian MTI dengan investasi sebesar Rp 229.500.000, atau setara dengan 2.295 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 45%.

Pada tanggal 28 Desember 2023, berdasarkan Akta Notaris No. 37 yang dibuat dihadapan Chrystofer, S.H., M.Kn, telah diambil keputusan bahwa telah disetujui pembubaran MTI.

Rincian aset neto teridentifikasi MTI pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31, Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Total aset	216.500.000
Total liabilitas	(231.500.000)
Aset/(liabilitas) neto	<u>(15.000.000)</u>

MTI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, dan pertanian.

14. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari:

	<u>31, Maret 2024/ March 31, 2024</u>
PT Energi Selalu Baru	1.500.000.000
PT Clodeo Indonesia Jaya	750.000.000
Jumlah	<u>2.250.000.000</u>

Pada tanggal 15 April 2021, Entitas Induk membeli saham PT Clodeo Indonesia Jaya (CIJ) sebesar Rp 750.000.000 atau 750 saham. Kepemilikan Entitas Induk atas saham CIJ adalah sebesar 15,00%.

Pada tanggal 10 September 2021, Entitas Induk melakukan penyertaan modal pada PT Energi Selalu Baru (ESB) dengan harga perolehan Rp 1.500.000.000 atau 15.000 saham. Kepemilikan Entitas Induk atas saham ESB adalah sebesar 15,00%.

13. Investment In Associates (continued)

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

	<u>31, Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	223.650.000	Beginning balance
	(222.750.002)	Impairment loss of investment in associate
	(899.998)	Share in net loss of associate
	-	Carrying amount of investment in associate under equity method

On November 29, 2017, based on Notarial Deed No. 63 of Rose Takarina, S.H., the Company participated in the establishment of MTI with investments amounting to Rp 229,500,000, or equivalent to 2,295 shares at par value of Rp 100,000 per share and 45% ownership.

On December 28, 2023, based on Notarial Deed No. 37 made before Chrystofer, S.H., M.Kn, a decision was made that the dissolution of MTI was approved.

The detail of MTI's net identifiable assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31, Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Total aset	216.500.000	Total assets
Total liabilitas	(231.500.000)	Total liabilities
Aset/(liabilitas) neto	<u>(15.000.000)</u>	Net assets/(liabilities)

MTI is to engage in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop, and agriculture.

14. Investment In Shares

This account consist of:

	<u>31, Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Energi Selalu Baru	1.500.000.000	PT Energi Selalu Baru
PT Clodeo Indonesia Jaya	750.000.000	PT Clodeo Indonesia Jaya
Jumlah	<u>2.250.000.000</u>	Total

On April 15, 2021, the Company purchased shares of PT Clodeo Indonesia Jaya (CIJ) amounting to Rp 750,000,000 or 750 shares. The Company's ownership to CIJ share is to 15.00%.

On September 10, 2021, the Company invested in PT Energi Selalu Baru (ESB) with an acquisition price of Rp 1,500,000,000 or 15,000 shares. The Company's ownership of ESB shares is 15.00%.

15. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

	31, Maret 2024 March 31, 2024
<u>Entitas Induk</u>	
PT Bank Permata Tbk	56.320.812.500

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas No. KK/22/0892/AMD/COMMJKT1 tanggal 6 September 2022, bahwa atas permohonan Entitas Induk, PT Bank Permata Tbk telah setuju untuk:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas *Revolving Loan* sejak tanggal 16 Agustus 2022 sampai tanggal 16 Agustus 2023.
- Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* sebesar Rp 58.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

- Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* sebesar Rp 2.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

Berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas pada Akta No.1 oleh notaris Agustine Irianti, S.H., M.kn. tanggal 3 April 2023, bahwa atas permohonan Entitas Induk, PT Bank Permata Tbk telah setuju untuk:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas *Revolving Loan* sejak tanggal 16 Agustus 2023 sampai tanggal 16 Agustus 2024.
- Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* sebesar Rp 66.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 9,75% per tahun pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

15. Short-Term Bank Loans

This account consist of:

	31, Desember 2023 December 31, 2023	<u>The Company</u>
PT Bank Permata Tbk	57.833.365.001	PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Based on the amendment to the facility agreement No. KK/22/0892/AMD/COMMJKT1, dated September 6, 2022, that at the request of the Company, PT Bank Permata Tbk has agreed to:

- Extend the term of the *Revolving Loan* facility from August 16, 2022 until August 16, 2023.
- Revolving Loan Distributor Value Chain 1* facility amounting to Rp 58,000,000,000.

This credit facility bears interest at 9.75% per annum dated December 31, 2022 and 9.00% per annum dated December 31, 2021. This credit facility is used to finance the purchase of inventories from PT Indosat Tbk.

- Revolving Loan Facility Distributor Value Chain 2* amounting to Rp 2,000,000,000.

This credit facility bears interest at 9.00% per annum dated December 31, 2022 and 9.50% per annum dated December 31, 2021. This credit facility is also used to finance the purchase of inventories from PT Indosat Tbk.

Based on the amendment to the facility agreement in Deed No.1 by notary Agustine Irianti, S.H., M.kn., dated April 3, 2023, that at the request of the Company, PT Bank Permata Tbk has agreed to:

- Extend the term of the *Revolving Loan* facility from August 16, 2023 until August 16, 2024.
- Revolving Loan Distributor Value Chain 1* facility amounting to Rp 66,000,000,000.

This credit facility bears interest at 9.75% per annum dated March 31, 2024 and December 31, 2023. This credit facility is used to finance the purchase of inventories from PT Indosat Tbk.

3. Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* sebesar Rp 2.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 9,75% per tahun pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha masing-masing sebesar Rp 5.440.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 5).
2. Persediaan masing-masing sebesar Rp 48.960.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 8).
3. Deposito yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 10).

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* maksimal 60 hari.
3. *Positif Total Net Worth*.

Rasio keuangan Entitas Induk, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* = 2,23x dan 3,49x
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 94 hari dan 68 hari.
3. *Positif Total Net Worth* = Rp 184.771.001 dan Rp 186.611.386.185.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Induk tidak memenuhi persyaratan *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

3. Revolving Loan Facility Distributor Value Chain 2 amounting to Rp 2,000,000,000.

This credit facility bears interest at 9.75% per annum dated March 31, 2024 and December 31, 2023. This credit facility is also used to finance the purchase of inventories from PT Indosat Tbk.

The loan facilities are secured by the following collaterals:

1. Trade receivables amounting to Rp 5,440,000,000 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 5).
2. Inventories amounting to Rp 48,960,000,000 and as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 8).
3. Restricted time deposit amounting to Rp 12,000,000,000 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 10).

During the term of the loan facilities, the Company is required to maintain financial ratio covenants as follows:

1. Debt Service Coverage Ratio of minimum 1.5x.
2. Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand of maximum 60 days.
3. Positive Total Net Worth.

The Company's financial ratios as at March 31, 2024 and March 31, 2023 are as follows:

1. Debt Service Coverage Ratio = 3.46x and 5.19x.
2. Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand = 68 days and 49 days.
3. Positive Total Net Worth = Rp 184,771,001 and Rp 186,611,386,185.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company does not meet the requirements *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* ratio as required in the loan agreement.

Interest expenses of short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023 are presented as part of "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	14.233.333	2.455.556	Article 4 (2)
Pasal 21	26.278.285	26.290.133	Article 21
Pasal 23	1.333.575	16.597.006	Article 23
Pasal 29	104.233.570	104.233.570	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	17.193.294	1.426.576.297	Value-Added Tax
Subjumlah	163.272.057	1.576.152.562	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Final PP 23 2022		-	Final PP 23 2022
Pasal 4 (2)	6.306.388	6.306.387	Article 4 (2)
Pasal 23	-	250.000	Article 23
Pasal 25	-	1.537.916	Article 25
Pasal 29	106.748	106.748	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.771.697	2.581.415	Value-Added Tax
Subjumlah	8.184.833	10.782.466	Subtotal
Jumlah	171.456.890	1.586.935.028	Total

b. Beban pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

Terdiri atas:

Consists of:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Maret 2023/ March 31, 2023	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	-	588.791.280	Current
Tangguhan	-	(142.419.992)	Deferred
Subjumlah	-	446.371.288	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Company</u>
Kini		10.212.953	Current
Tangguhan	-	(5.351.878)	Deferred
Subjumlah	-	4.861.075	Subtotal
Jumlah	-	451.232.363	Total

c. Pajak penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax - Current tax

The reconciliation between profit before income tax expense per the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023 are as follows:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.955.611.712)	50.465.482	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Bagian rugi penyertaan saham pada entitas asosiasi	(268.245.340)	(320.191.619)	Share in net loss of associate
Kerugian dari pelepasan entitas anak	-	-	Loss on divestment of subsidiary
Bagian (laba) rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	73.496.706	(2.367.515)	(Income) loss before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	<u>(2.150.360.346)</u>	<u>(272.093.652)</u>	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	49.340.123	11.433.783	Employee benefits
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-	-	Provision for expected credit losses
Sewa	-	-	Leases
Beda permanen:			Permanent differences:
Pajak	74.453.045	291.760.503	Taxes
Gaji dan tunjangan	-	-	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of property and equipment
Sumbangan dan jamuan	1.908.500	7.642.723	Donations and entertainment
Pemasaran	23.256.527	184.552.877	Marketing
Lain-lain	-	-	Others
Penghasilan yang telah dikenai pajak final :			Income subjected to final tax :
Bunga	(242.661.140)	(111.964.793)	Interest
Laba kena pajak	<u>(2.244.063.291)</u>	<u>111.331.441</u>	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	<u>(2.244.063.290)</u>	<u>111.331.440</u>	Taxable income - rounded
Beban pajak kini (22%)			Current tax expenses (22%)
Entitas Induk	-	24.492.917	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	-	24.492.917	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Entitas Induk - Pasal 23	-	240.060.868	The Company - Article 23
Entitas Anak - Pasal 25	-	-	Subsidiaries - Article 25
Subjumlah	-	240.060.868	Subtotal
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax payable - Article 29
Entitas Induk	-	2.256.176.108	The Company
Entitas Anak	-	277.479	Subsidiaries
Jumlah	-	2.256.453.587	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan untuk tahun 2023.

The taxable income resulting from the above reconciliation provides the basis in the admission of the Company's Annual Corporate Income Tax Returns for the year 2023.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31, Maret 2024/ March 31, 2024	31, Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.955.611.712)	50.465.482	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Bagian rugi penyertaan saham pada entitas asosiasi	(268.245.340)	(320.191.619)	Share in net loss of associate
Kerugian dari pelepasan entitas anak	-	-	Loss on divestment of subsidiary
Bagian (laba) rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	73.496.706	(2.367.515)	Income (loss) before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(2.150.360.346)	(272.093.652)	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(473.079.276)	(59.860.603)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(31.469.475)	81.838.088	Tax effect on the Company's permanent differences
Pengaruh pajak atas beda temporer	10.854.827	2.515.432	Tax effect on the Company's temporary differences
Efek pembulatan	-	-	Rounding effect
Beban pajak penghasilan	(493.693.924)	24.492.917	Income tax expense

d. Pajak penghasilan - Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

d. Income Tax - Deferred Tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at March 31, 2024 and March 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja	411.648.534	-	(54.841.027)	356.807.507	Employee benefits
Liabilitas sewa	(274.546.475)	-	-	(274.546.475)	Lease liabilities
Aset hak guna	290.823.271	-	-	290.823.271	Right-of-use assets
Provisi ekspektasi kerugian kredit	70.301.556	-	-	70.301.556	Provision for expected credit
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	498.226.886	-	(54.841.027)	443.385.859	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	24.531.788	-	24.531.788	24.531.788	Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah	522.758.674	-	(54.841.027)	467.917.647	Total

	31 Desember 2023/ December 31 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja	494.038.935	136.973.704	(219.364.105)	411.648.534	Employee benefits
Liabilitas sewa	(342.433.918)	67.887.443	-	(274.546.475)	Leases liabilities
Aset hak guna	386.622.005	(95.798.734)	-	290.823.271	Right-of-use assets
Provisi ekspektasi kerugian kredit	<u>36.943.977</u>	<u>33.357.579</u>	<u>-</u>	<u>70.301.556</u>	Provision for expected credit
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	575.170.999	142.419.992	(219.364.105)	498.226.886	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	<u>19.895.178</u>	<u>5.351.878</u>	<u>(715.268)</u>	<u>24.531.788</u>	Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah	<u>595.066.177</u>	<u>147.771.870</u>	<u>(220.079.373)</u>	<u>522.758.674</u>	Total

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

e. Change in Tax Rates

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

17. Sewa

Aset hak-guna

Grup memiliki kontrak sewa gedung perkantoran dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 3-4 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

17. Leases

Right-of-use assets

The Group has lease contracts for office buildings and vehicles used in its operations. Office buildings and vehicles have lease terms of 3-4 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

	31 Maret 2024/ March 31 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Terminasi/ Terminations	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ Remeasurement Due to Change in Lease Payment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Gedung kantor	3.981.248.884	-	-	-	3.981.248.884	Office buildings
Kendaraan	1.817.209.107	-	-	-	1.817.209.107	Vehicles
Total biaya perolehan	<u>5.798.457.991</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.798.457.991</u>	Total cost
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
Gedung kantor	3.426.780.170	182.702.520	-	-	3.609.482.690	Office buildings
Kendaraan	1.238.738.480	113.050.901	-	-	1.351.789.381	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	<u>4.665.518.650</u>	<u>295.753.421</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.961.272.071</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>1.132.939.341</u>				<u>837.185.920</u>	Net book value

	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ Remeasurement Due to Change In Lease Payment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition cost
Gedung kantor	3.657.213.266	324.035.618	-	-	3.981.248.884	Office buildings
Kendaraan	1.686.451.130	549.221.246	418.463.269	-	1.817.209.107	Vehicles
Total biaya perolehan	5.343.664.396	873.256.864	418.463.269	-	5.798.457.991	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung kantor	2.697.147.604	729.632.566	-	-	3.426.780.170	Office buildings
Kendaraan	1.089.998.982	452.203.614	303.464.116	-	1.238.738.480	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	3.787.146.586	1.181.836.180	303.464.116	-	4.665.518.650	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.556.517.810				1.132.939.341	Net book value

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset hak-guna.

The Group's management believes that there are neither events nor conditions that may indicate impairment of right-of-use assets.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and the movements during the year:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.009.095.508	1.466.770.901	Beginning balance
Penambahan	-	873.256.864	Additions
Penambahan bunga	-	135.039.929	Accretion of interest
Pengukuran kembali atas:			Remeasurement due to:
Perubahan pembayaran	-	(131.696.340)	Change in lease payments
Pembayaran			Payments
Pokok	(227.078.987)	(1.199.235.917)	Principal
Bunga	-	(135.039.929)	Interest
Saldo akhir	782.016.521	1.009.095.508	Ending balance
Jangka pendek	248.129.581	475.208.567	Current
Jangka panjang	533.886.940	533.886.941	Non-current
Jumlah	782.016.521	1.009.095.508	Total

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 10,25%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 10.25%.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 28.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 28.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Amount recognized in profit or loss consists of the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban depresiasi atas aset hak - guna (Catatan 25)	296.342.171	1.181.836.180	Depreciation of right-of-use assets (Note 26)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 25)	72.555.555	257.374.711	Expenses relating to short-term leases (Note 26)
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 26)	-	135.039.929	Interest expenses (Note 27)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	368.897.726	1.574.250.820	Total amount recognized in profit or loss

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 181.301.209 dan Rp 1.591.650.557.

The total cash outflows for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 for all lease contracts amounted to Rp 181,301,209 and Rp 1,591,650,557, respectively.

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen atas penilaian aktuaris dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

18. Employee Benefits Liabilities

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group recognizes employee benefits based on the independent actuary's calculation by independent actuaries on their actuarial valuation reports using the "Projected Unit Credit" method, with the following assumptions:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas Induk</u> KKA Tubagus Syafril dan Amran Nangasan	6 Maret 2024/ March 6, 2024	6 Maret 2024/ March 6, 2024	<u>The Company</u> KKA Tubagus Syafril dan Amran Nangasan
<u>Entitas Anak</u> KKA Tubagus Syafril dan Amran Nangasan	1 Februari 2024/ February 1, 2024	1 Februari 2024/ February 1, 2024	<u>Subsidiaries</u> KKA Tubagus Syafril dan Amran Nangasan

Laporan aktuaris di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:

The above mentioned actuary reports are prepared using the following methods and assumptions:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,58%-6,64%	6,58%-6,64%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8%-10%	8%-10%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI IV-2019/ TMI IV-2019	TMI IV-2019/ TMI IV-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia			Employees' resignation rate per age
≤ 18	0,00%	0,00%	≤ 18
19 - 29	10,00%	10,00%	19 - 29
30 - 39	5,00%	5,00%	30 - 39
40 - 44	3,00%	3,00%	40 - 44
45 - 49	2,00%	2,00%	45 - 49
50 - 54	1,00%	1,00%	50 - 54

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount of liabilities for employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Nilai kini kewajiban pasti	1.884.501.872	2.350.509.009	Present value of defined benefits obligation
Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			Details of employee benefits recognized in profit or loss are as follows:
	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Beban jasa kini	115.676.372	116.401.755	Current service expense
Beban bunga	39.975.563	40.851.612	Interest expense
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi	-	-	Impact of changes in attribution method in profit or loss
Jumlah (Catatan 25)	<u>155.651.935</u>	<u>157.253.367</u>	Total (Note 26)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Pengukuran kembali			Remeasurement
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	-	(99.986.778)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	(249.277.396)	(40.728.057)	Effect of experience adjustment
Dampak atas perubahan metode atribusi pada penghasilan komprehensif lain	-	-	Impact of changes in attribution method in other comprehensive income
Jumlah	<u>(249.277.396)</u>	<u>(140.714.835)</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal tahun	1.978.127.333	2.333.970.478	Beginning balance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	155.651.935	644.517.658	Employee benefits (Note 26)
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi (Catatan 25)	-	-	Impact of changes in attribution method in profit or loss (Note 26)
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(249.277.396)	(1.000.360.803)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Dampak atas perubahan metode atribusi pada penghasilan komprehensif lain	-	-	Impact of changes in attribution method in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>1.884.501.872</u>	<u>1.978.127.333</u>	Ending balance

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the liabilities for employee benefits as at March 31, 2024 and March 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	(672.779.060)	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	277.650.342	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Future salary incremental rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	669.524.365	Salary increase rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(274.597.868)	Salary increase - 1%

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lebih dari 10 tahun	<u>11.216.297.021</u>	<u>11.216.297.021</u>	Over 10 years

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah 12,83 tahun.

The average duration of long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2023 and December 31, 2023 is 12.83 years.

19. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. Share Capital

The compositions of the Company's shareholders as at March 31, 2024 based on the reports managed by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	<i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>			
PT M Cash Integrasi Tbk	699.093.200	41,95%	13.981.864.000
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	271.039.200	16,26%	5.420.784.000
PT Telefast Investama Indonesia	152.547.200	9,15%	3.050.944.000
Bank of Singapore Ltd., Singapura/ Bank of Singapore Ltd., Singapore	111.828.800	6,71%	2.236.576.000
Masyarakat (di bawah 5%)/ Public (Below 5%)	422.309.300	25,49%	8.446.186.000
Jumlah saham beredar/ Total outstanding shares	<u>1.656.816.900</u>	<u>100%</u>	<u>33.136.338.000</u>
Saham treasuri/ Treasury stock	9.849.600	-	196.992.000
Jumlah / Total	<u>1.666.666.500</u>	<u>100%</u>	<u>33.333.330.000</u>

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2023 based on the reports managed by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>			
PT M Cash Integrasi Tbk	699.093.200	41,95%	13.981.864.000
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	271.039.200	16,26%	5.420.784.000
PT Telefast Investama Indonesia	152.234.200	9,13%	3.044.684.000
Bank of Singapore Ltd., Singapura/ <i>Bank of Singapore Ltd., Singapore</i>	111.828.800	6,71%	2.236.576.000
Masyarakat (di bawah 5%)/ <i>Public (Below 5%)</i>	422.621.500	25,95%	8.452.430.000
Jumlah saham beredar/ <i>Total outstanding shares</i>	<u>1.656.816.900</u>	<u>100%</u>	<u>33.136.338.000</u>
Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	<u>9.849.600</u>	<u>-</u>	<u>196.992.000</u>
Jumlah / <i>Total</i>	<u>1.666.666.500</u>	<u>100%</u>	<u>33.333.330.000</u>

Saham Treasuri

Entitas Induk menyampaikan keterbukaan informasi tanggal 18 Maret 2020, No. 074/OJK-TI/DIR/III/2020 mengenai rencana pembelian kembali saham Entitas Induk kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk telah membeli kembali 9.849.600 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp 1.659.660.900.

Treasury Stock

On March 18, 2020, the Company submitted Information Disclosure No. 074/OJK-TI/DIR/III/2020 regarding the Company's share buyback plan to the Financial Services Authority (OJK). As at December 31, 2020, the Company has bought back 9,849,600 shares for a total purchase price of Rp 1,659,660,900.

20. Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Entitas induk</u>	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	66.666.640.000
Beban emisi saham	<u>(3.060.882.314)</u>
Subjumlah	63.605.757.686
Pengampunan pajak	6.385.847.369
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>(798.868)</u>
Jumlah	<u>69.990.806.187</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp 6.385.847.369 berasal dari pengampunan pajak Entitas Induk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.787.183.006 dan Rp 598.664.363, yang merupakan piutang pihak berelasi dan aset tetap.

20. Additional Paid-In Capital - Net

As at March 31, 2024 and Desember 31, 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>The Company</u>	
Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering	66.666.640.000
Stock issuance costs	<u>(3.060.882.314)</u>
Subtotal	63.605.757.686
Tax amnesty	6.385.847.369
Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control	<u>(798.868)</u>
Total	<u>69.990.806.187</u>

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, additional paid-in capital of Rp 6,385,847,369, respectively, are from tax amnesty of the Company in 2017 and 2016 amounting to Rp 5,787,183,006 and Rp 598,664,363, respectively, which are due from related parties and property and equipment.

21. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2023, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 167 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan
- Membukukan sebesar Rp 1.098.435.980 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2022, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 163 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan
- Membukukan sebesar Rp 6.485.257.601 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

22. Penjualan Neto

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Produk <i>digital</i>	117.329.307.069	187.980.663.264	Digital products
Jasa <i>digital</i>	535.140.002	861.783.252	Digital services
Jumlah	<u>117.864.447.071</u>	<u>188.842.446.516</u>	Total

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6d).

23. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Persediaan awal (Catatan 8)	84.983.080.042	70.864.717.669	Beginning balance (Note 9)
Pembelian	114.924.565.497	182.648.026.687	Purchases
Barang tersedia untuk dijual Persediaan akhir (Catatan 8)	199.907.645.539 (86.939.645.028)	253.512.744.356 (74.709.352.881)	Goods available for sale Ending balance (Note 9)
Jumlah	<u>112.968.000.511</u>	<u>178.803.391.475</u>	Total

Total pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi adalah

21. General Reserves

Based on General Meeting of Shareholders held on June 15, 2023, notarized by Notarial Deed No. 167 on the same date of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and
- Recognized amounting to Rp 1,098,435,980 as retained earnings for the Company's additional working capital.

Based on General Meeting of Shareholders held on July 14, 2022, notarized by Notarial Deed No. 163 on the same date of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and
- Recognized amounting to Rp 6,485,257,601 as retained earnings for the Company's additional working capital.

22. Net Sales

This account consists of:

No sale transactions to the customers that exceed 10% to total consolidated net sales for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023.

The Group made sales to related parties (Note 6d).

23. Cost Of Goods Sold

This account consists of:

Total purchases from suppliers that exceed 10% to total consolidated purchases is to PT Indosat Tbk

kepada PT Indosat Tbk masing-masing sebesar Rp 107.967.852.559 (99,41%) dan Rp 181.747.121.623 (99,95%) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

amounting to Rp 107.967.852.559 (99.41%) and Rp 181,747,121,623 (99.95%) for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023, respectively.

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 7e).

The Group purchased inventories from related parties (Note 7e).

24. Beban Penjualan

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Pemasaran dan promosi	247.085.504	765.285.007	Marketing and promotions

25. Beban Umum dan administrasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Gaji dan tunjangan (Catatan 6f)	3.255.251.063	5.347.306.360	Salaries and allowances (Note 7f)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	340.812.500	344.562.501	Amortization of intangible assets (Note 12)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 17)	295.753.421	346.066.925	Depreciation of right-of-use assets (Note 17)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	193.246.720	245.712.925	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Imbalan kerja (Catatan 18)	155.651.935	157.253.367	Employee benefits (Note 18)
Utilitas	97.147.621	119.320.993	Utilities
Perijinan dan keamanan	76.598.331	104.114.438	Permit and licenses
Sewa (Catatan 17)	72.555.555	159.277.776	Rent (Note 17)
Transportasi	65.604.673	140.475.682	Transportation
Provisi ekspektasi kerugian kredit (Catatan 5)	49.340.123	11.433.776	Provision for expected credit losses (Note 5)
Perjalanan dinas	34.864.016	44.644.475	Business travel
Perlengkapan	24.440.101	119.320.993	Supplies
Jasa profesional	18.500.000	15.000.000	Professional fees
Pemeliharaan dan perawatan	9.136.000	28.844.000	Repairs and maintenance
Sumbangan dan jamuan	1.908.500	8.642.723	Donations and entertainment
Pajak	369.714	216.712.172	Taxes
Lainnya	21.683.414	36.962.579	Others
Jumlah	<u>4.712.863.687</u>	<u>7.461.520.506</u>	Total

26. Beban Bunga

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Utang bank jangka pendek (Catatan 15) PT Bank Permata Tbk	1.552.189.046	1.789.669.581	Short-term bank loans (Note 16) PT Bank Permata Tbk
Liabilitas sewa (Catatan 17)	-	-	Lease liabilities (Note 18)
Beban bunga lainnya	-	-	Other interest expenses
Jumlah	<u>1.552.189.046</u>	<u>1.789.669.581</u>	Total

24. Selling Expenses

This account consists of:

25. General and Administrative Expenses

This account consists of:

26. Interest Expenses

This account consists of:

27. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara segmen bisnis yang dijual yaitu produk *digital* dan jasa digital.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

27. Segment Information

The Group manages and evaluates its operations based on business segment that consists of digital products and digital services.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			
	Produk digital/ <i>Digital products</i>	Jasa digital/ <i>Digital services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENJUALAN NETO	117.329.307.069	535.140.002	117.864.447.071	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	112.392.862.000	575.138.511	112.968.000.511	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	4.936.445.069	(39.998.509)	4.896.446.560	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan			247.085.504	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			4.712.863.687	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			4.959.949.191	Total unallocated operating expenses
LABA USAHA				OPERATING INCOME
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan			(63.502.631)	Unallocated other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
PENGHASILAN			(1.955.611.712)	
BEBAN PAJAK				
PENGHASILAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			-	UNALLOCATED INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN			(1.955.611.712)	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that be will not reclassified to profit loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan			249.277.398	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait			(54.841.026)	Related tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO			194.436.372	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			(1.761.175.340)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

	31 Maret 2023/ March 31, 2023			
	Produk digital/ <i>Digital products</i>	Jasa digital/ <i>Digital services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENJUALAN NETO	187.980.663.264	861.783.252	188.842.446.516	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>177.999.280.267</u>	<u>804.111.208</u>	<u>178.803.391.475</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>9.981.382.997</u>	<u>57.672.044</u>	<u>10.039.055.041</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan			765.285.007	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			<u>7.461.520.506</u>	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			<u>8.226.805.513</u>	Total unallocated operating expenses
LABA USAHA			1.812.249.528	OPERATING INCOME
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan			<u>(1.761.784.046)</u>	Unallocated other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			50.465.482	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			<u>24.492.917</u>	UNALLOCATED INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN			<u>25.972.565</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that be will not reclassified to profit loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan			140.714.835	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait			<u>(30.957.263)</u>	Related tax effect
PENHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO			<u>109.757.572</u>	OTHE COMPREHENSIVE INCOME - NET
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			<u>135.730.137</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

28. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perkembangan industri teknologi dan informasi terkait system pembayaran yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya, dan investasi saham.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024 March 31, 2024					Jumlah / Total
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and Impaired	
		1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days	61 - 90 Hari / 61 - 90 Days		
Bank/Cash in banks	3.116.769.359					3.116.769.359
Piutang usaha/Trade receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	20.693.928.970	5.321.982.821	544.069.744	395.784.865	(414.627.781)	26.541.138.619
Pihak berelasi/ Related parties	1.067.290.373	-	-	-	(4.510.471)	1.062.779.902
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	3.038.574.891	-	-	-	-	3.038.574.891
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	15.809.922.603	-	-	-	-	15.809.922.603
Deposito yang dibatasi penggunaannya / Restricted time deposit	12.000.000.000	-	-	-	-	12.000.000.000
Investasi saham/ Investment in shares	2.250.000.000	-	-	-	-	2.250.000.000
Jumlah/Total	57.976.486.196	5.321.982.821	544.069.744	395.784.865	(419.138.252)	63.819.185.374

28. Financial Risk Management Objectives And Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect change in markets, products and best market practice.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from related parties, restricted time deposit and investment in shares.

The following tables provide the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Desember 2023 December 31, 2023					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and Impaired	Jumlah / Total
		1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days	61 - 90 Hari / 61 - 90 Days		
Bank/Cash in banks	2.570.509.963	-	-	-	-	2.570.509.963
Piutang usaha/ Trade receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	21.622.016.837	4.306.080.315	496.716.561	446.546.342	(365.287.660)	26.506.072.395
Pihak berelasi/ Related parties	286.365.155	169.597.705	532.795.625	800.000	(4.510.471)	985.048.014
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	3.926.407.183	-	-	-	-	3.926.407.183
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	22.831.757.603	-	-	-	-	22.831.757.603
Deposito yang dibatasi penggunaannya / Restricted time deposit	12.000.000.000	-	-	-	-	12.000.000.000
Investasi saham/ Investment in shares	2.250.000.000	-	-	-	-	2.250.000.000
Jumlah/Total	65.487.056.741	4.475.678.020	1.029.512.186	447.346.342	(369.798.131)	71.069.795.158

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayara kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The Group does business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. To mitigate credit risk, the Group places cash in a trusted financial institution.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 Sampai dengan 2 Tahun/ <i>Within 1 to 2 Years</i>	Dalam Waktu 2 Sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 2 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More Than 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	56.320.812.500	-	-	-	56.320.812.500	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.342.350	-	-	-	1.342.350	Trade payables – third parties
Utang usaha - pihak berelasi	44.926.031	-	-	-	44.926.031	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	118.804.256	-	-	-	118.804.256	Other payables - third parties
Beban akrual	239.350.500	-	-	-	239.350.500	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	227.453.362	-	-	-	227.453.362	Due to related parties
Liabilitas sewa	248.129.581	470.537.079	63.349.861	-	782.016.521	Lease liabilities
Jumlah	57.200.818.580	470.537.079	63.349.861	-	57.734.705.520	Total
31 December 2023/ December 31, 2023						
	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 Sampai dengan 2 Tahun/ <i>Within 1 to 2 Years</i>	Dalam Waktu 2 Sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 2 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More Than 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	57.833.365.001	-	-	-	57.833.365.001	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak berelasi	534.595	-	-	-	534.595	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	25.255.929	-	-	-	25.255.929	Other payables - third parties
Beban akrual	36.097.590	-	-	-	36.097.590	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	236.580.507	-	-	-	236.580.507	Due to related parties
Liabilitas sewa	475.208.567	258.329.083	275.557.858	-	1.009.095.508	Lease liabilities
Jumlah	58.607.042.189	258.329.083	275.557.858	-	59.140.929.130	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and to maximize return for shareholder.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As a generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital as at March 31, 2024 and March 31, 2023, the ratio calculation are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Jumlah liabilitas	60.336.235.532	71.900.301.329	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	3.116.769.360	30.343.726.919	Cash and banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	12.000.000.000	12.000.000.000	Restricted time deposit
Liabilitas bersih	<u>45.219.466.172</u>	<u>29.556.574.410</u>	Net debt
Total ekuitas	<u>185.779.371.979</u>	<u>191.710.485.120</u>	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	<u>0,24</u>	<u>0,15</u>	Debt-to-equity ratio

29. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

29. Supplementary Information For Cash Flows

- a. Significant non-cash investing and financing activities are as follows

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	873.256.864

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statements of Group consolidated cash flows as cash flows from financing activities.

	<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Utang pihak berelasi/ Due to related parties</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2024	57.833.365.001	-	1.009.095.508	58.842.460.509	Net debt as at January 1, 2023
Arus kas	(1.512.552.501)	227.453.362	(227.078.987)	(1.532.141.973)	Cash flows
Penambahan bunga	-	-	-	-	Accretion of interest
Non kas	-	-	-	-	Non-cash
Pinjaman bersih pada 31 Maret 2024	<u>56.320.812.500</u>	<u>227.453.362</u>	<u>782.016.521</u>	<u>57.330.282.383</u>	Net debt as at March 31, 2024
	<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Utang pihak berelasi/ Due to related parties</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2022	59.681.500.000	6.007.000.000	2.665.793.567	68.354.293.567	Net debt as at January 1, 2022
Arus kas	306.724.824	(1.104.471.195)	(1.694.045.892)	(2.491.792.263)	Cash flows
Penambahan bunga	-	-	219.063.638	219.063.638	Accretion of interest
Efek pelepasan Entitas Anak	-	597.471.195	-	597.471.195	Effect of divestment of Subsidiary
Pengukuran kembali	-	-	47.605.342	47.605.342	Remeasurement
Non kas	-	-	228.354.246	228.354.246	Non-cash
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2022	<u>59.988.224.824</u>	<u>5.500.000.000</u>	<u>1.466.770.901</u>	<u>66.954.995.725</u>	Net debt as at December 31, 2022
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2023	59.988.224.824	5.500.000.000	1.466.770.901	66.954.995.725	Net debt as at January 1, 2023
Arus kas	(2.154.859.823)	(5.500.000.000)	(1.465.972.186)	(9.120.832.009)	Cash flows
Penambahan bunga	-	-	135.039.929	135.039.929	Accretion of interest
Non kas	-	-	873.256.864	873.256.864	Non-cash
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2023	<u>57.833.365.001</u>	<u>-</u>	<u>1.009.095.508</u>	<u>58.842.460.509</u>	Net debt as at December 31, 2023

30. Laba Neto Per Saham Dasar

30. Basic Earnings Per Share

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(1.933.535.407)	26.601.653	Net income for the year attributable to Owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	1.656.816.900	1.656.816.900	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Jumlah laba neto per saham dasar	(1,17)	0,02	Total basic earnings per share

31. Perjanjian-Perjanjian Penting dan Ikatan

31. Significant Agreements and Commitments

Entitas Induk

The Company

Perjanjian Kerja Sama

Cooperation Agreements

PT Indosat Tbk

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2019, Entitas Induk memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola cluster (MPC), sehubungan dengan amandemen kedua perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan Entitas Induk, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

On July 1, 2019, the Company obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the second amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and the Company, which is effective from July 1, 2019 to June 30, 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Entitas Induk memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola cluster (MPC), sehubungan dengan amendemen ketiga perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan Entitas Induk, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

On July 1, 2022, the Company obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the third amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and the Company, which is effective from July 1, 2022 to June 30, 2024.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Pada tanggal 7 Februari 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan DIVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh DIVA.

On February 7, 2018, the Company entered into a multi- voucher sales agreement with DIVA. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by DIVA.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan DIVA. Entitas Induk menyewa Jasa Managed Service I-sales milik DIVA untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan sudah berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

On July 6, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with DIVA. The Company rents from DIVA Managed Service I-sales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and already expired on July 6, 2023..

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Entitas Induk melakukan perjanjian pinjaman dengan DIVA. Perjanjian ini sehubungan dengan peningkatan modal kerja. Perjanjian ini berlaku 6 bulan sejak tanggal 15 Agustus 2023. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

On August 15, 2023, the Company entered into a loan agreement with DIVA. This agreement is in connection with the increase in working capital. This agreement is valid for 6 months from August 15, 2023. The extension of this agreement is reviewed in accordance with the agreement of the parties.

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

Pada tanggal 7 Februari 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan MCAS. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCAS.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

Pada tanggal 7 Februari 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan NFC. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh NFC.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Pada tanggal 7 Februari 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan CBN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Pada tanggal 7 Februari 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan MCT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCT.

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

On February 7, 2018, the Company entered into a multi-voucher sales agreement with MCAS. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCAS.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

On February 7, 2018, the Company entered into a multi- voucher sales agreement with NFC. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by NFC.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

On February 7, 2018, the Company entered into a multi- voucher sales agreement with CBN. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

On February 7, 2018, the Company entered into a multi- voucher sales agreement with MCT. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCT.

32. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

32. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	3.116.769.360	3.116.769.360	Cash and Banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	26.541.138.619	26.541.138.619	Third parties
Pihak berelasi	1.062.779.902	1.062.779.902	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.038.574.891	3.038.574.891	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	15.809.922.603	15.809.922.603	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	12.000.000.000	12.000.000.000	Restricted time deposit
Subjumlah	<u>61.569.185.375</u>	<u>61.569.185.375</u>	Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain :			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	2.250.000.000	2.250.000.000	Investment in shares
Jumlah	<u>63.819.185.375</u>	<u>63.819.185.375</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	56.320.812.500	56.320.812.500	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.342.350	1.342.350	Third party
Pihak berelasi	44.926.031	44.926.031	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	123.475.506	123.475.506	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	227.453.362	227.453.362	Other payables - related parties
Beban akrual	239.350.500	239.350.500	Accrued expenses
Liabilitas sewa	782.016.521	782.016.521	Lease liabilities
Jumlah	<u>57.739.376.770</u>	<u>57.739.376.770</u>	Total

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	3.642.819.624	3.642.819.624	Cash and Banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	26.506.072.395	26.506.072.395	Third parties
Pihak berelasi	985.048.014	985.048.014	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.926.407.183	3.926.407.183	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	22.831.757.603	22.831.757.603	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	12.000.000.000	12.000.000.000	Restricted time deposit
Subjumlah	<u>69.892.104.819</u>	<u>69.892.104.819</u>	Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain :			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	<u>2.250.000.000</u>	<u>2.250.000.000</u>	Investment in shares
Jumlah	<u>72.142.104.819</u>	<u>72.142.104.819</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	57.833.365.001	57.833.365.001	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak berelasi	25.255.929	25.255.929	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	534.595	534.595	Other payables - third parties
Beban akrual	36.097.590	36.097.590	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	236.580.507	236.580.507	Due to related party
Liabilitas sewa	1.009.095.508	1.009.095.508	Lease liabilities
Jumlah	<u>59.140.929.130</u>	<u>59.140.929.130</u>	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar:

1. Kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan
2. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value:

1. Cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from related parties, restricted time deposit, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months
2. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

3. Nilai wajar investasi saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti, walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Fair value of investment in shares are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

33. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Entitas Induk

Pada tanggal 1 April 2024, Entitas Induk melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Berkah Karunia Kreasi. Perjanjian ini sehubungan dengan peningkatan modal kerja. Perjanjian ini berlaku enam bulan sejak tanggal 1 April 2024. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

33. Event After The Reporting Period

The Company

On April 1, 2024, the Company entered into a loan agreement extension with PT Berkah Karunia Kreasi. This agreement is in connection with the increase in working capital. This agreement is valid for six months from April 1, 2024. The extension of this agreement is reviewed in accordance with the agreement of the parties.

34. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

34. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The

mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan pembiayaan pemasok

Amendemen ini mengklasifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko.

Amendemen ini mengklasifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukarkan.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

January 1, 2025

- Amendments to IAS 21, "Leases": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

This amendment will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025 and can be applied earlier.
